

Andreas Lako: Musthofa Bupati Unggul

■ Visi Tuntas Selama Memimpin

SEMARANG - Ekonom dan akademisi Unika Soegijoprano Prof Andreas Lako menilai, Bupati Kudus Musthofa memiliki keunggulan dibanding kepala daerah lain di Jawa Tengah. Sebab, mampu menuntaskan visi selama memimpin di Kudus.

Menurutnya, Kudus yang mayoritas usaha sektor industri, sangat meningkat dibanding sebelum Musthofa menjabat. Salah satunya, penurunan angka kemiskinan yang dibarengi pertumbuhan ekonomi.

"Ini yang membuat Pak Musthofa berbeda dari 35 bupati/wali kota di Jawa Tengah," kata Lako dalam sebuah diskusi di Semarang, Jumat (13/4).

Menurutnya, Musthofa adalah salah satu tokoh elite di Jateng, mengingat bupati dua periode ini memiliki keunggulan *entrepreneurship*. Hal itu menjadi nilai lebih dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Kudus. Membutuhkan sosok pemimpin yang memiliki *political entrepreneur* di era industri 4.0 saat ini. Sebab pemimpin yang berkaitan hajat hidup orang banyak harus memiliki implikasi terhadap hal ini.

"Pak Musthofa ini berhasil ngemong antara masyarakat dengan industri dan sebaliknya.

Dan mampu menggelorakan optimisme," tambahnya.

Pengamat politik Undip Budi Setiyono PhD menyoroti tentang regulasi. Menurutnya, perlu regulasi atau kaderisasi bagi calon kepala daerah untuk memiliki jiwa *political entrepreneur*. Jadi pemerintah bukan sekadar memberi perintah namun paham persoalan dan mampu melayani kebutuhan masyarakat.

"Kepala Daerah perlu intuisi seperti Pak Musthofa ini. Meski tidak ada persyaratan spesifik tentang jiwa entrepreneur namun kepala daerah boleh berimprovisasi," kata Budi mengomentari Musthofa sebagai bupati yang berangkat dari pengusaha ini.

Siswady Djamaluddin dari PP Property mengemukakan, kepala daerah harus memahami kebutuhan masyarakat tentang industri. Karena investasi harus memberikan dampak positif bagi perekonomian di sebuah daerah. "Bagus sekali tentang perizinan di Kudus dipermudah," kata Siswady. Sementara itu, Musthofa menyebut bahwa semua upayanya ini demi kesejahteraan dan kepentingan seluruh masyarakat. "Untuk menjawab era industri 4.0 adalah kepala daerah harus bisa berpikir liar," kata Musthofa. (H8-50)



SM/Anton WH

JADI PEMBICARA : Bupati Musthofa tampil sebagai pembicara dalam salah satu diskusi di Semarang, Jumat (13/4). (24)